

PERSI AWARD 2023
QUALITY AND PATIENT SAFETY

PAK MUSDI (Pakaian Muslim Dialisis) :
Sebuah Fashion Pasien Dialisis



Oleh:

NUGROHO LAZUARDI, S.kep, Ns, M.Kep

FITRI HANIFAH HAMBALI, S.Kep., Ns.

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr.ADHYATMA, MPH
2023

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
A. RINGKASAN	3
B. LATAR BELAKANG	3
C. TUJUAN	4
D. LANGKAH / IMPLEMENTASI INOVASI.....	5
E. HASIL & PEMBAHASAN.....	7
F. LAMPIRAN	12

A. RINGKASAN

Pakaian merupakan kebutuhan esensial manusia dan menjadi subjek kepentingan universal dan memiliki pendekatan multidimensi. Penelitian tentang pakaian yang cocok untuk individu disabilitas khususnya pasien hemodialisis menjadi topik perhatian para peneliti, designer, dan tenaga kesehatan. Pakaian muslim dialisis (PAK MUSDI) dikembangkan sesuai dengan fungsional, ekspresif, dan memperhatikan kebutuhan estetika konsumen.

Dengan metode penelitian *one shot case study*, ujicoba PAK MUSDI kepada 30 pasien laki-laki yang menjalani dialysis. Hasil penilaian inovasi menunjukkan nilai rerata 4,5 terhadap enam dimensi penilaian yaitu dimensi bentuk produk, ciri produk, kinerja, kesesuaian, ketahanan dan desain. Selain hemodialisis, Inovasi ini dapat direplikasikan kepada pasien CAPD, pasien cancer, dll.

B. LATAR BELAKANG

Hemodialisis merupakan salah satu terapi pengganti ginjal bertujuan mengeluarkan sisa metabolisme dan mengoreksi gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit. Perawatan hemodialisis dilakukan di sebuah ruangan besar dengan banyak pasien berbaris. Biasanya, 15-30 pasien melakukan dialisis pada satu waktu.² Pasien hemodialisis harus memiliki akses vaskular untuk memungkinkan darah beredar keluar dan ke dalam tubuh untuk dialisis. Saat hemodialisis, dilakukan pungsi akses vaskuler, pasien harus melepas pakaian dari area akses ketika akses vaskuler digunakan.³ Selain ketidaknyamanan melepas pakaian pada area akses vaskular, paparan berlebihan didepan banyak pasien dan terbuka sebagai masalah hilangnya privasi atau martabat.⁴

Insiden penyakit ginjal kronik meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2018, lebih dari 713 ribu penduduk dengan usia lebih dari 15 tahun di Indonesia menderita gagal ginjal kronis. *Indonesian Renal Registry 2018* mencatat terdapat 66.433 pasien baru dan 132.142 pasien aktif hemodialisis.¹ Studi pendahuluan bulan Mei 2023 di RSUD dr.Adhyatma,MPH terdapat 87 pasien menjalani hemodialisa rutin dengan 42 pasien perempuan. Dari 15 pasien hemodialisis setiap shiftnya, rata-rata pasien menggunakan akses Cimino dan kateter double lumen.

Pakaian/ busana muslim merupakan busana yang sesuai dengan ajaran islam yakni yang longgar sehingga menyamarkan siluet tubuh, dan pengguna tersebut mencerminkan seorang muslim yang taat atas ajaran agamanya dalam tata cara berbusana. Di Indonesia dengan mayoritas beragama islam, menggunakan pakaian muslim dalam kesehariannya dirasa nyaman dan sesuai ajaran agamanya. Dalam Islam mewajibkannya manusia untuk menutup aurat di hadapan orang lain yang bukan mahramnya. Para Ulama sepakat bahwa seluruh anggota tubuh khususnya wanita adalah aurat yang harus di tutup, kecuali wajah dan telapak tangan.

Ketidaknyamanan melepas pakaian dari area akses vaskular, paparan berlebihan tubuh di depan banyak pasien dan yang terbuka sebagai masalah hilangnya privasi atau martabat. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengembangkan produk inovasi pakaian muslim dialisis pada pasien yang menjalani hemodialisis di RSUD dr.Adhyatma,MPH.

C. TUJUAN

Tujuan Umum :

Penelitian ini bertujuan mengembangkan dan mengevaluasi hasil implementasi inovasi pakaian muslim dialysis (PAKMUSDI) pada pasien yang menjalani hemodialisis di RSUD dr.Adhyatma,MPH untuk

meningkatkan kenyamanan dan keselamatan pasien selama prosedur perawatan.

Tujuan Khusus :

- a. Menghasilkan produk inovasi pakaian muslim dialisis yang efektif dan praktis untuk digunakan di instalasi dialisis RSUD dr.Adhyatma,MPH.
- b. Melakukan pengkajian inovasi produk pakaian muslim dialisis di bangsal anak RSUD dr.Adhyatma,MPH, termasuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan serta tingkat kepuasan pasien dan staf medis.
- c. Mengidentifikasi dan memonitor aspek keselamatan pasien setelah penggunaan pakaian muslim dialisis, termasuk potensi risiko komplikasi.
- d. Menganalisis hubungan antara penilaian produk inovasi pakaian muslim dialisis dengan aspek keselamatan pasien di instalasi dialisis RSUD dr.Adhyatma,MPH untuk menentukan sejauh mana alat ini dapat meningkatkan pengalaman perawatan pasien dan mengurangi risiko komplikasi.

D. LANGKAH / IMPLEMENTASI INOVASI

Langkah-langkah dan implementasi inovasi "PAK MUSDI" RSUD dr. ADHYATMA,MPH dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengembangan rancangan Produk Inovasi pakaian muslim dialisis:
 - ✓ Perancangan pakaian muslim dialisis "PAK MUSDI" dengan memadukan konsep gendongan bayi dan gendongan infus.
 - ✓ Pengembangan prototipe pakaian muslim dialisis dengan penambahan tempat khusus untuk penempatan akses vaskuler.
 - ✓ Mempertimbangkan desain yang memberikan kenyamanan bagi pasien saat dialisis maupun tidak dialisis.
2. Uji Kelayakan (*Risk Assessment*):
 - ✓ Melakukan risk assessment terhadap rancangan produk inovasi pakaian muslim dialisis dengan melibatkan tiga orang ahli,

termasuk dokter spesialis penyakit dalam, perawat senior, dan pembuat pakaian.

- ✓ Pengkajian risiko dilakukan untuk mengidentifikasi potensi masalah keselamatan dan kualitas produk serta merumuskan tindakan mitigasi yang diperlukan.

3. Produksi Inovasi untuk Digunakan di Instalasi Dialisis:

- ✓ Mengalihkan rancangan produk inovasi ke tahap produksi, dengan melibatkan produsen atau pihak yang dapat membuat pakaian muslim dialisis sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan.
- ✓ Memastikan bahwa pakaian muslim dialisis diproduksi dengan standar kualitas yang tinggi dan sesuai dengan kebutuhan bangsal rawat anak.

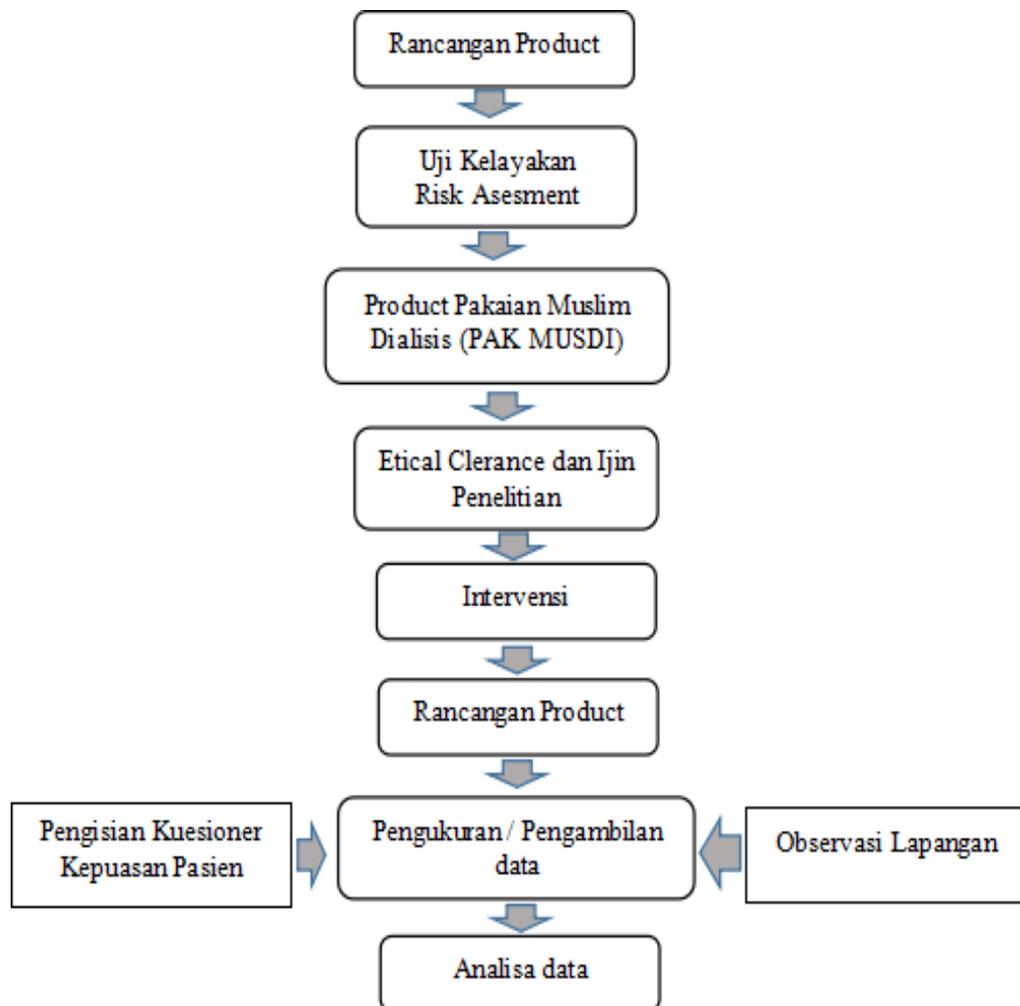
4. Uji Coba Produk Inovasi di Instalasi dialisis:

- ✓ Mengujicobakan pakaian muslim dialisis “PAK MUSDI” di instalasi dialisis di RSUD dr.Adhyatma, MPH Provinsi Jawa Tengah.
- ✓ Mengikuti prosedur pemasangan yang telah ditentukan, termasuk pemasangan area kases vaskuler, dan penempatan line vaskuler.
- ✓ Memantau kenyamanan dan keamanan penggunaan pakaian muslim dialisis selama proses perawatan.

5. Sosialisasi Produk Inovasi:

- ✓ Melakukan pelatihan kepada staf perawat dan pasien tentang penggunaan yang benar dan aman dari pakaian muslim dialisis.
- ✓ Mensosialisasikan manfaat pakaian muslim dialisis kepada seluruh pihak yang terlibat dalam perawatan dialisis di rumah sakit.

Adapun tahapan inovasi melalui beberapa tahap sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Tahapan Penelitian

E. HASIL & PEMBAHASAN

Inovasi dari pakaian muslim dialisis (PAK MUSDI) merupakan penggabungan konsep busana muslim dan desain pakaian adaptif sesuai kebutuhan pasien dialisis. Kelebihan PAK MUSDI adalah penambahan *space (zippers)* khusus untuk penempatan akses vaskuler yang diharapkan dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pasien hemodialisis.

Setelah konsep rancangan dibuat maka dilakukan *risk assessment* melalui uji kelayakan rancangan alat gendong dengan melibatkan tiga orang expert mencakup dokter spesialis penyakit dalam, perawat senior, dan designer untuk melakukan pengkajian risiko dari rancangan pakaian muslim dialisis. Delapan unsur yang dinilai, hasilnya tersaji sebagai berikut:

Tabel 1 Risk Asesment Rancangan Inovasi Pakaian Muslim Dialisis

Unsur Penilaian	Jawaban		
	Dokter Sp.PD	Perawat Dialisis	Pembuat pakaian Muslim
1. Tampilan Menarik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik
2. Mudah diaplikasi	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik
3. Ukuran	Baik	Baik	Baik
4. Kekuatan	Baik	Baik	Sangat Baik
5. Mudah dibersihkan	Baik	Baik	Baik
6. Kelembutan Bahan	Baik	Baik	Baik
7. Keamanan pasien	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik
8. Resleting	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
Rerata Jawaban			
Presentase Kelayakan			
Kriteria	Sangat Layak	Sangat Layak	Sangat Layak

Hasil *risk assesment* menunjukkan bahwa rancangan pakaian muslim dialisis Inovasi pakaian muslim dialisis diadaptasi dalam rangka memberikan manfaat bagi pemakainya yang meliputi kemandirian, kesesuaian dengan budaya, penyembunyian kecacatan, kenyamanan, kepuasan psikologis, keamanan, dan daya tahan (Kernaleguen, 1978). Pakaian muslim dialisis dikembangkan harus sesuai dengan *fungsional*, *ekspresif* dan memperhatikan kebutuhan estetika konsumen.

Tabel 2. Distribusi Penilaian Produk Inovasi Pakaian Muslim Dialisis

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS 1	TS 2	S 3	SS 4
I.	Variabel Produk Inovasi				
A.	Bentuk				
1	Apakah Ukuran Sesuai ?	1	1	23	6
2	Apakah Bentuk Sesuai	0	0	23	8
3	Apakah Bahan Sesuai	0	0	27	4
B.	Ciri Produk/ Keunikan				
4	Apakah pakaian ini menambah fungsi pakaian sehari hari ?	0	4	25	2
5	Apakah pakaian inovasi ini lebih disukai ?	0	1	22	8
6	Apakah Pakaian inovasi ini membantu / memudahkan anda?	1	0	20	10
C.	Kinerja PAK MUSDI				
7	Apakah Anda terganggu dengan adanya penambahan resleting?	1	27	0	3
8	Apakah pakaian muslim dialisis mudahdigunakan?	0	0	22	9
9	Apakah Resleting kuat/ tidak mudah rusak?	0	0	26	5
D.	Kesesuaian				
10	Apakah pakaian muslim dialisis ini memudahkan anda saat menjalankan hemodialisis ?	1	0	22	8
E.	Ketahanan				
11	Apakah pakaian muslim dialisis tahan lama / tidak mudah rusak ?	0	0	30	1
12	Apakah pakaian muslim dialisis mudah dibersihkan ?	0	0	27	4
F.	Desain				
13	Apakah alat ini aman dr risiko infeksi saat di gunakan ?	0	6	20	5
14	Saat di pakai apakah nyaman untuk dipakai ?	0	0	25	6

Berdasarkan dimensi ciri produk (keunikan), sebagian besar setuju (4.5) bahwa pakaian dialisis menambah fungsi pakaian sehari-hari dan bisa membantu pasien, bahkan responden cenderung sangat menyukai pakaian dialisis daripada pakaian biasa. Pemilihan pakaian muslim dialisis (baju Koko) pada pria sesuai desain (4.25) banyak digunakan, dipasaran dan sebagian penderita yang menjalani hemodialisis adalah laki laki. Pakaian muslim ini *relative* aman terhadap risiko infeksi karena lebih longgar saat digunakan serta nyaman dalam sehari harinya.

Dari aspek kinerja resleting, sebagian besar responden setuju dengan pernyataan resleting yang terpasang kuat/ tidak mudah rusak. Inovasi pakaian muslim dialisis dengan kebaruan berupa baju koko yang dimodifikasi dengan penambahan resleting pada area akses vaskuler. Berdasarkan desain produk, mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa alat ini aman dari risiko saat digunakan, nyaman untuk pasien. Secara keseluruhan, responden setuju dengan produk inovasi pakaian muslim dialysis. Hasil penilaian responden diringkas dalam diagram berikut:



Grafik.1 Distribusi rerata penilaian responden terhadap inovasi pakaian muslim dialisis

Selain itu, Inovasi ini memiliki keunggulan dibandingkan dengan banyak inovasi sejenis lainnya, beberapa dapat diidentifikasi dari parameter sebagai berikut:

PARAMETER	INOVASI
Keunikan	Pakaian dialisis dapat dilihat dari ciri produk (rerata 4.5), inovasi ini memiliki perbedaan dengan penambahan resliting yang dipasang pada area akses vaskuler pada pasien, dan pakaian muslim sesuai dengan <i>cultural</i> (budaya) wilayah sehingga membuat nyaman pasien saat hemodialisis.
Efisiensi	Inovasi PAK MUSDI memiliki efisiensi berupa kemudahan saat penggunaan, <i>safety</i> dan perawatan akses vaskuler dapat optimal dilakukan. Keunggulan lain PAK MUSDI dapat dipakai sehari hari selain saat dialisis dan inovasi pakaian tidak mencolok.
Keterbaruan	Inovasi PAK MUSDI telah memanfaatkan perkembangan terbaru berupa pengembangan inovasi dengan memperhatikan <i>cultural</i> dan psikologis pasien.
Dampak Signifikan	Pemanfaatan inovasi ini berdampak signifikan dilihat dari kenyamanan pasien dapat dilihat dari <i>kesediaan</i> merekomendasikan kepada teman (rerata 6), pernyataan inovasi ini sesuai harapan pasien (rerata 5) serta minat untuk memakai ulang (rerata 4,25).
Replikasi	PAK MUSDI sangat potensial direplikasi oleh semua pasien yang menjalani hemodialisis, pasien CAPD maupun pasien cancer, dengan cara memodifikasi pakaian sesuai dengan akses yang diinginkan pasien. Pasien dapat diedukasi untuk mereplikasi ataupun rumah

F. LAMPIRAN

	PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr.ADHYATMA, MPH Jalan Wallisongo KM 8.5 Nomor 137 Semarang Kode Pos 50185 Telepon 024-7605378, 7605297 Faksimile 024-7604398 Surat Elektronik : tugurejo@jatengprov.go.id Laman : rstugurejo.jatengprov.go.id
Nomor : <i>A45/2521</i>	Semarang, Oktober 2023
Sifat : Amat Segera	Kepada
Lamp. : 1 (satu) bendel	Yth.PANITIA SEMINAR NASIONAL PERSI 2023 & HOSPITAL EXPO XIX
Hal : Pengesahan Inovasi dalam rangka Seminar Nasional PERSI & Hospital Expo XIX	di - JAKARTA
<p>Sehubungan dengan akan diadakannya Lomba PERSI AWARDS 2023 dengan tema "Sumber Daya Lokal, Berdaya Saing Global" dengan kategori lomba <i>Quality and Patient Safety</i>, maka salah satu bentuk kontribusi RSUD dr Adhyatma, MPH yaitu dengan ikut berpartisipasi melalui program inovasi PAK MUSDI (Pakaian Muslim Dialisis) guna mensukseskan kegiatan dimaksud.</p> <p>Demikian untuk menjadikan maklum, atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terima kasih.</p>	
<p style="text-align: right;">DIREKTUR RSUD Dr.ADHYATMA, MPH PROVINSI JAWA TENGAH  <u>Dr. ZULFACHMI WAHAB, Sp.PD</u> Pembina Utama Madya NIP. 19671203 199603 1 001</p> 	



SURAT KETERANGAN

Nomor: 445/2522

Yang bertandatangan dibawa ini:

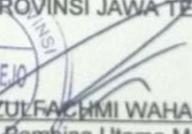
Nama : dr. ZULFACHMI WAHAB, Sp.PD
NIP : 19671203 199603 1 001
Jabatan : Direktur RSUD Dr. Adhyatma, MPH

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Inovasi : "PAK MUSDI" (Pakaian Muslim Dialisis)
Inovator : 1. NUGROHO LAZUARDI, S. Kep, Ners, M.Kep
2. FITRI HANIFAH HAMBALI, S.Kep, Ns
Maksud : Pengesahan PAK MUSDI (Pakaian Muslim Dialisis) sebagai Inovasi Pelayanan Publik RSUD dr.ADHYATMA, MPH dalam lomba PERSI AWARDS 2023 dengan tema "Sumber Daya Lokal, Berdaya Saing Global" dengan kategori *Quality and Patient Safety*

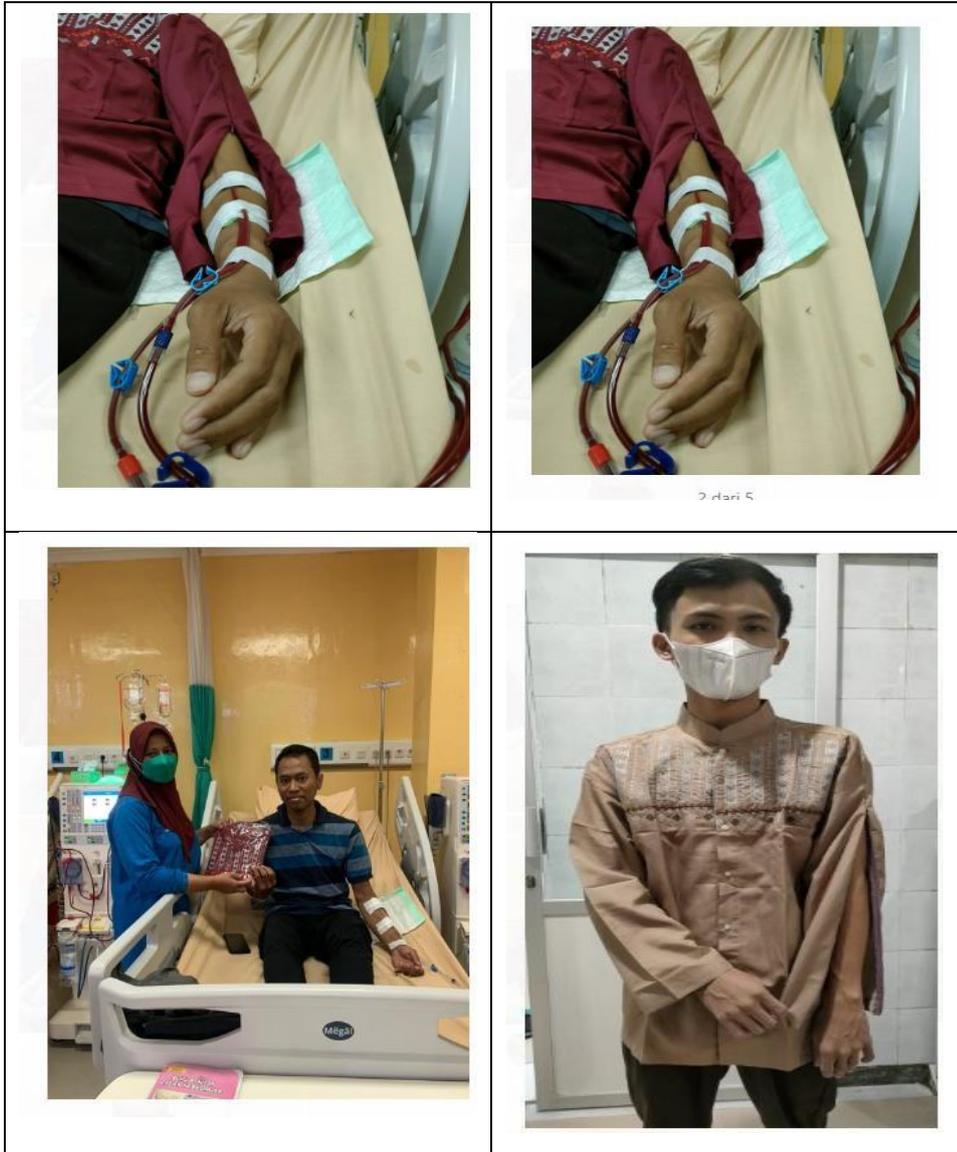
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, Oktober 2023

DIREKTUR RSUD dr.ADHYATMA, MPH
PROVINSI JAWA TENGAH

dr. ZULFACHMI WAHAB, Sp.PD
Pembina Utama Madya
NIP. 19671203 199603 1 001



Gambar 1. Sketsa Baju koko (PAK MUSDI)



Gambar 2 Implementasi Pakaian Muslim Dialisis



Gambar 3 Implementasi Pakaian Muslim Dialisis